



## Satu Orang Jadi Tersangka Perkelahian "Gladiatoran" Geng Pelajar

**YOGYA, TRIBUN** - Polisi telah menetapkan satu tersangka pada kasus perkelahian "gladiatoran" sebuah geng pelajar di Yogyakarta.

Sebagaimana diketahui, dua pelajar mengalami luka serius akibat perkelahian tersebut. Peristiwa itu dipicu lantaran dua pelajar tersebut tidak diperbolehkan keluar dari geng pelajar sebelum ada duel layaknya gladiator.

"Sudah ada satu yang diamankan dan ditetapkan sebagai tersangka atas nama FS," kata Kasihumas Polresta Yogyakarta, Ipda Anton Budi Susilo, Jumat sore (3/4).

Saat disinggung peran FS dalam kasus itu, Anton masih belum menjelaskan secara rinci, termasuk seberapa jauh keterlibatan FS dalam peristiwa itu. Dugaan penganiayaan itu terjadi di Jalan Mangun Sarkoro, Kemantren Pakualaman, Kota Yogyakarta, tepatnya di depan sebuah

SMP, Rabu (25/3) pagi sekitar jam 03.30 WIB. Para pelajar yang terlibat perkelahian itu menggunakan senjata tajam untuk mempertahankan diri.

Dua pelajar mengalami luka-luka yakni korban inisial AP (18) warga Mergangsan, Kota Yogyakarta, luka di pundak sebelah kiri, lengan kanan kiri dan jempol tangan kanan. Saat kejadian dia berboncengan dengan temannya inisial BP. Korban kedua inisial RA (17) pelajar, Depok, Kabupaten Sleman, mengalami luka pada dada kiri tembus paru-paru. Saat ini di rawat di RS Pratama Yogyakarta. Saat kejadian dia berboncengan dengan temannya MR.

Anton menjelaskan, mulanya pada Rabu dini hari sekitar jam 03.00 WIB Polsek Umbulharjo mendapat telfon dari RS Pratama, mengabarkan adanya pasien korban luka lintas. "Anggota Polsek

Umbulharjo mendatangi RS Pratama untuk mengecek korban, dalam pengecekan tersebut di ruang IGD terdapat pasien dengan luka sayatan sajam diduga korban perkelahian," katanya, saat dikonfirmasi Rabu siang.

Setelah selesai ditangani pihak medis, saksi korban diamankan ke Polsek Umbulharjo untuk pengembangan penyelidikan lebih lanjut. "Berdasarkan keterangan saksi bahwa dua pelajar itu diduga ikut geng dan keduanya ingin keluar. Namun, oleh sesama anggota dilarang keluar geng kalau belum ada *fix* (gladiatoran)," katanya.

Mereka kemudian janji untuk bertemu di Jalan Ki Mangun Sarkoro, Yogyakarta, lalu terjadilah perkelahian tersebut. "RA membawa dua celurit dan AP membawa satu celurit kemudian sewaktu terjadi bentrokan," ujar Anton. **(hda)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005